



JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume IX/No.2/Oktober 2017

ISSN: 2086-0447

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)

Wati Aris Astuti
Fifit Resa

ANALISIS PENGARUH SEBELUM DAN SETELAH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
DAN DAMPAKNYA TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Survey Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2015)

Erwin
Surtikanti

ANALISIS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI
DAN REAL ESTATE DI BEI 2011-2015

Nadia Laksmi
Adeh ratna Komala

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN
PAJAK
(Survey Pada 3 Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kota Bandung)

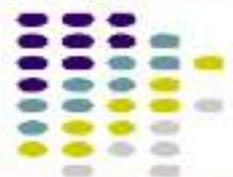
Ahmad Hidayat
Ely Suhayati

THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICE

Sri Dewi Anggadini
Eva Tarsiah

ANALISIS PERTUMBUHAN NASABAH DAN STRUKTUR FINANSIAL DALAM MEMPREDIKSI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Ade Imam Muslim



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : akuntansi@email.unikom.ac.id

**SUSUNAN TIM
JURNAL RISET AKUNTANSI**

PELINDUNG
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PENASEHAT
PEMBANTU REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PEMBINA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

KETUA TIM REDAKSI
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA..

PENYUNTING AHLI
Ketua:
Prof. Dr. Dwi Kartini., SE., Spec., Lic

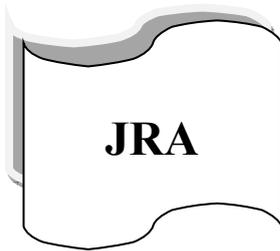
Anggota:

Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS.,Ak	(Universitas Komputer Indonesia Bandung)
Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Drs., Ak	(Universitas Tarumanagara Jakarta)
Dr. H. Deddy Supardi, SE., M.Si., Ak	(Universitas Sangga Buana Bandung)

TIM EDITING
Angky Febriansyah, SE.,MM.
Wati Aris Astuti SE.,Msi.,Ak.,CA

TATA USAHA
Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI:
Program Studi Akuntansi
Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132
Tlp 022. 2504119, fax (022) 2533754
e-mail: akuntansi@email.unikom.ac.id



KEBIJAKAN EDITORIAL

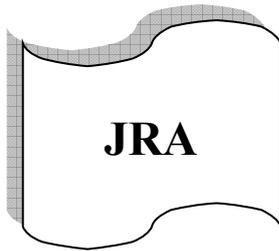
Jurnal Riset Akuntansi, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung secara berkala (Setiap enam bulan sekali) dengan tujuan untuk menyebarkan informasi hasil riset akuntansi kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan lain-lain meliputi bidang : Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen.

Jurnal riset akuntansi menerima kiriman artikel hasil riset akuntansi dan manajemen yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke jurnal riset akuntansi tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk artikel hasil riset dengan pendekatan survey atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen riset (Kuesioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain). Agar hasil riset bisnis dan manajemen yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi dapat bermanfaat untuk pengembangan praktik, pendidikan dan riset akuntansi, penulis artikel berkewajiban memberikan data riset kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.

Penentuan artikel yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi melalui proses blind review oleh jurnal riset akuntansi, dengan mempertimbangkan antara lain : terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metodologi riset yang digunakan, dan signifikansi kontribusi hasil riset terhadap pengembangan profesi dan pendidikan akuntansi dan manajemen. Editor bertanggung-jawab untuk memberikan telaah konstruktif, dan jika dipandang perlu, menyampaikan hasil evaluasi kepada penulis artikel. Artikel dikirim ke editor jurnal riset akuntansi dengan alamat :

Ketua Editor

Prof. Dr. Dwi Kartini., SE.,Spec.,Lic
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus IV, Lantai 3
Jl. DipatiUkur No. 112-114 Bandung 40132
Telp. (022) 2504119, Fax. (022) 2533754
Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Berikut Ini adalah pedoman penulisan artikel dalam Jurnal Riset Akuntansi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penulis.

1. Sistematika pembahasan dalam artikel setidaknya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut :
 - Abstrak** bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s/d 200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa inggris). Abstrak diikuti dengan tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
 - I. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
 - II. **Kajian pustaka**, kerangka pemikiran dan hipotesis memaparkan kajian pustaka berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
 - III. **Objek dan metode penelitian** memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variable, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.
 - IV. **Hasil penelitian dan pembahasan** menguraikan hasil penelitian memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan memuat analisis statistik (jika ada) dan analisis ekonomi.
 - V. **Kesimpulan dan saran** menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.
 - VI. **Daftar pustaka** memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

Lampiran memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Artikel diketik dengan jarak baris satu spasi pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
3. Panjang artikel tidak lebih atas 7.000 kata (dengan Jenis huruf arial ukuran 10) atau maksimal 25 halaman.
4. Margin atas = 4 cm dan bawah, kiri dan kanan = 3 cm.
5. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis).
6. Semua halaman, termasuk table, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman.
7. Table/gambar sebaiknya dapat disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman table atau gambar.

8. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).
9. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun, koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.
Contoh :
 - a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell 1981). Jika disertai nomor halaman : (Brownell 1981).
 - b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon 1991).
 - c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (Gul dkk. 1995 atau Hotstede et al. 1990).
 - d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk 1990; Mia 1988).
 - e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (Brownell 1981, 1983) Jika tahun publikasi sama (Brownell 1982a, 1982b).
 - f. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya (IAI, 1994).
10. Setiap artikel harus memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) dengan ketentuan penulisan sebagai berikut ;
 - a. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi.
 - b. Susunan setiap referensi ; nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
 - c. Contoh :

American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1997. Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance/ Sarasota, FL : AAA.

Demski, J.S., dan D.E.M. Sappington. 1989. Hierarchical Structure and Responsibility Accounting, *Journal of Accounting Research* 27 (Spring) ; 40-58.

Dye, R.; B. Balachandran; dan R. Magee. 1989. Contigent Fees for Audit Firm. Working paper, Northwestern University, Evansto, Il.

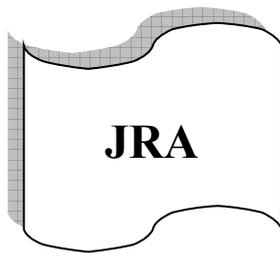
Indriantoro, N. 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables.Ph.D. dissertation. University of Kentucky, Lexington.

Naim, A. 1997. Analysis of The Use of Accounting Product Costs In Oligopolistic Pricing Decisions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12 (Oktober) 43-50.

Porcano, T.M. 1984a. Distructive Justice and Tax Policy. *The Accounting Review*, 59 (October) : 619-636.

_____, 1984b. The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions. *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall) : 7-19.

Pyndyk, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecast*, 3rd ed., NY : McGraw-Hill Publishing, Inc.
11. Artikel diserahkan dalam bentuk cd dan empat eksemplar cetakan.



DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
Editorial Staff Jurnal Riset Akuntansi	i
Kebijakan Editorial	iii
Pedoman Penulisan Artikel	v
Daftar isi	vii
1. PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP <i>AUDIT JUDGMENT</i> (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung) Wati Aris Astuti Fifit Resa	1
2. ANALISIS PENGARUH SEBELUM DAN SETELAH <i>STOCK SPLIT</i> TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> (Survey Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2015) Erwin Surtikanti	9
3. ANALISIS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI 2011-2015 Nadia Laksmi Adeh ratna Komala	21
4. PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN PAJAK (Survey Pada 3 Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Kota Bandung) Ahmad Hidayat Ely Suhayati	26
5. <i>THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICE</i> Sri Dewi Anggadini Eva Tarsiah	37
6. ANALISIS PERTUMBUHAN NASABAH DAN STRUKTUR FINANSIAL DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS BANK SYARIAH Ade Imam Muslim	44

Analisis Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI 2011-2015

Nadia Laksmita dan Adeh Ratna Komala

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Fenomena yang terjadi yaitu pada beberapa perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang mengalami kesulitan keuangan ketika perusahaan memiliki arus kas dan likuiditas yang sehat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah 105 laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil pada tahun 2011-2015. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t dengan SPSS Versi 16.0 for Windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*, demikian juga dengan likuiditas yang berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *financial distress*, arus kas dan likuiditas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

“Kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis dinamakan *financial distress*, hal ini terjadi sebelum kebangkrutan dimana perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun” (Evanny Indri Hapsari, 2012:104). Analisis laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, dimana salah satunya menggunakan rasio likuiditas. “Penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kondisi keuangannya likuid, sehingga perusahaan harus memiliki dana lancar yang lebih besar dari utang lancarnya”, (Ni Luh Made Ayu Widiari dan Ni K. Lely Aryani Merkusiwati, 2015). Ketika perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat dapat diartikan perusahaan tersebut sedang dalam posisi tidak likuid (Irham Fahmi, 2014:71). “Prediksi *financial distress* juga bisa dilakukan melalui analisis arus kas. Jika perusahaan mempunyai arus kas dari aktivitas operasi yang terbatas, bahkan negatif, maka ada kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress*” (Kordestani *et al*, 2011:279).

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa adanya kondisi dimana pada PT Ciputra Development Tbk dan PT Sentul City Tbk selama periode 2013-2015 mengalami *financial distress*. *Financial distress* tersebut dipengaruhi oleh arus kas operasi. Arus kas operasi PT Ciputra Development Tbk dan PT Sentul City Tbk mengalami peningkatan namun perusahaan mengalami kerugian.

KAJIAN PUSTAKA

Arus Kas

Sofyan Syafri Harahap (2015:257) mengatakan bahwa “ arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan

pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi". Selanjutnya menurut Toto Prihadi (2013:99), " arus kas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa". Adapun indikator Arus Kas yang dikemukakan oleh Toto Prihadi (2013:112) adalah berasal dari aktivitas operasi yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

$$\frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Sales}}$$

Sumber: Toto Prihadi (2013:112)

Rasio Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2014:69) definisi "rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu". Adapun indikator untuk mengukur rasio likuiditas menurut Irham Fahmi (2014:69-70) adalah menggunakan rasio lancar. Rasio lancar merupakan ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jatuh tempo.

Menurut Irham Fahmi (2014:70) rumus untuk mencari rasio lancar adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Irham Fahmi (2014:70)

Financial distress

Menurut Sjahrial Dermawan (2015:584) "*financial distress* merupakan suatu situasi dimana aliran kas operasi sebuah perusahaan tidak cukup memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimilikinya". Selanjutnya menurut Irham Fahmi (2014:93) "*financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditasi".

James dan John (2013:171) menyatakan bahwa rasio cakupan atau *coverage ratio* adalah salah satu rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga sehingga dapat menghindari kebangkrutan.

Rumus *Interest Coverage Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{Earning Before Tax (EBT)}}{\text{Interest Expense}}$$

Sumber: Irham Fahmi (2014:94)

KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh Arus Kas terhadap *Financial Distress*

Dwi Martani (2012:145) mengatakan bahwa "jika arus kas suatu perusahaan bernilai kecil, maka kreditor tidak mendapatkan keyakinan atas pengambilan kredit yang diberikan, jika hal ini berlangsung secara terus menerus, kreditor tidak akan mempercayakan kreditnya kembali kepada perusahaan karena perusahaan dianggap mengalami permasalahan keuangan atau *financial distress*".

Berikutnya dalam penelitian Bagus Radiansyah (2013) menunjukkan hasil bahwa “ arus kas operasi mempunyai pengaruh dalam memprediksi *financial distress*”. Kemudian Fitria Wahyuningtyas (2010) menyatakan bahwa “semakin tinggi rasio yang dihitung dari laporan arus kas, semakin rendah kemungkinan terjadinya kegagalan atau *financial distress*”.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Financial Distress*

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:301) “likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya”. Apabila perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka potensi perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Qaiser Abbas and Abdul Rashid (2011) menunjukkan hasil bahwa “likuiditas yang menggunakan *current ratio* mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan”.

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1 : Arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Populasi yang digunakan peneliti adalah Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 235 laporan keuangan. Sampel yang diteliti oleh peneliti yaitu 105 laporan keuangan tahunan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan. Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t dengan SPSS Versi 16.0 for Windows.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara Arus Kas dengan *Financial Distress* ketika Likuiditas tidak berubah adalah sebesar 0,511, artinya Arus Kas memiliki hubungan sedang dengan *Financial Distress*. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya setiap kenaikan Rasio Arus Kas Operasi maka hal tersebut akan meningkatkan *Interest Coverage Ratio*, artinya semakin tinggi Arus Kas maka kemungkinan terjadinya *Financial Distress* akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya.

Kemudian besar presentase pengaruh Arus Kas terhadap *Financial Distress* yaitu sebesar 26,11%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Arus Kas yang menggunakan indikator Rasio Arus Kas Operasi terhadap *Financial Distress* yang menggunakan indikator *Interest Coverage Ratio* kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 73,89 yang dapat mempengaruhi *Financial Distress* seperti rasio efisiensi, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, rasio pasar dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain).

Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi pada PT Ciputra Development Tbk dan PT Sentul City Tbk selama periode 2013-2015 yang terindikasikan mengalami *Financial Distress* akan tetapi, nilai Arus Kas yang diukur dengan Rasio Arus Kas Operasi mengalami peningkatan.

Penelitian ini pun memberikan bukti empiris bahwa Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulian (2010) dan Kordestani *et al.* (2011), yang menunjukkan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara Likuiditas dengan *Financial Distress* ketika Arus Kas tidak berubah adalah sebesar 0,521 artinya Likuiditas memiliki hubungan sedang dengan *Financial Distress*. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan *Current Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan *Interest Coverage Ratio*, artinya semakin tinggi Likuiditas maka kemungkinan terjadinya *Financial Distress* akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya.

Kemudian besar presentase pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* yaitu sebesar 27,14%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Likuiditas yang menggunakan indikator *Current Ratio* terhadap *Financial Distress* yang menggunakan indikator *Interest Coverage Ratio* kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 72,86% yang dapat mempengaruhi *Financial Distress* seperti, rasio efisiensi, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, rasio pasar dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain).

Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT Ciputra Development Tbk dan PT Sentul City Tbk pada tahun 2013-2015, yang mengalami peningkatan Likuiditas, akan tetapi perusahaan tetap menunjukkan potensi *financial distress*.

Penelitian ini pun memberikan bukti empiris bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qaiser dan Abdullah (2015), Arif dan Wahyu (2014), Ayu dan Lely (2015), serta Atika, dkk. (2013) yang menunjukkan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, fenomena, kerangka pemikiran, hasil penelitian dan pembahasan mengenai Arus Kas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Terdapat Hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Rasio Arus Kas Operasi maka hal tersebut akan meningkatkan *Interest Coverage Ratio*, artinya semakin tinggi Arus Kas maka kemungkinan terjadinya *Financial Distress* akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan *Current Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan *Interest Coverage Ratio*, artinya semakin tinggi Likuiditas maka kemungkinan terjadinya *Financial Distress* akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya

SARAN

Bagi Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan asetnya dengan cara meningkatkan kembali kas, piutang dan persediaan, dan juga menekan kewajibannya dengan mengurangi segala bentuk pinjaman kepada pihak luar agar likuiditas perusahaan tetap terjaga kestabilannya. Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sebaiknya mengontrol arus keluar masuknya dana perusahaan dengan cara memperhatikan keseimbangan antara pembelian baik secara kredit maupun cash dan pengeluaran baik secara kredit maupun cash, agar arus kas operasi perusahaan selalu baik.

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan Arus Kas dan Likuiditas perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Radiansyah. 2013. *Pengaruh Efisiensi Operasi, Arus Kas Operasi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang. Vol. 1 No.3.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Evanny Indri Hapsari. 2012. *Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bei*. Jurnal Dinamika Manajemen, Jdm Vol. 3, No. 2, 2012, Pp: 101-109.
- Fitria Wahyuningtyas, F. 2010. *Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Bukan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005- 2008)*. Semarang.
- Irhani Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- James dan John. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta.
- Kordestani, G. et al. 2011. *Ability of Combinations of Cash Flow Components to Predict Financial Distress*. Business: Theory and Practice. Vol. 12, No. 3. pp. 277-285.
- Ni Luh Made Ayu Widiari dan Ni K. Lely Aryani Merkusiwati. 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015): 456-469
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sjahrial Dermawan. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Toto Prihadi. 2013. *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen
- Qaiser Abbas and Abdul Rashid. 2011. *Modelling Bankruptcy Prediction For Non-Financial Firm: The Case of Pakistan*. MPRA Paper No. 28161
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/09/13/153437526/permintaan.properti.menurun.pefindo.revisi.peringkat.summarecon.agung>.
<http://properti.kompas.com/read/2015/11/10/090000421/Laba.Bersih.Jababeka.Anjlok>
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/02/05/09301831/Kemenhub.Selalu.Monitor.Maskapai>